

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	19
PENDAHULUAN.....	19
1.1. Latar Belakang	19
1.2. Perumusan Masalah Perencanaan	23
1.2.1. Permasalahan Substantif	23
1.2.2. Permasalahan Teknis.....	23
1.3. Tujuan dan Sasaran Perencanaan	24
1.4. Manfaat Perencanaan	25
1.5. Ruang Lingkup Perencanaan.....	26
1.5.1. Ruang Lingkup Areal	26
1.5.2. Ruang Lingkup Substansial.....	27
1.5.3. Ruang Lingkup Temporal	27
1.6. Keaslian Perencanaan dan Perencanaan Terkait	28
1.7. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II.....	32
LANDASAN TEORI DAN KONSEP PERENCANAAN.....	32
2.1. Penataan Kampung.....	32
2.1.1. Definisi Kampung	32
2.1.2. Kampung Berkelanjutan.....	33
2.1.3. Strategi Penataan Kampung	34
2.2. Rancang Kota (<i>Urban Design</i>) sebagai Metode Penataan Kampung	36

2.2.1. Teori <i>Image of The City</i> (Kevin Lynch, 1960).....	36
2.2.2. Teori <i>Townscape</i> (Gordon Cullen, 1961).....	37
2.2.3. Teori Elemen Pembentuk Ruang (Hamid Shirvani, 1985)	38
2.2.4. Teori Rancang Kota (Jonathan Barnett, 2003).....	39
2.2.5. Teori Elemen Pembentuk <i>Neighborhood</i> (Emily Talen, 2005)	40
2.3. Industri	41
2.3.1. Definisi Industri	41
2.3.2. Klasifikasi Industri	42
2.4. Industri Kreatif	44
2.4.1. Definisi Industri Kreatif	44
2.4.2. Kriteria Industri Kreatif.....	45
2.4.3. Subsektor Industri Kreatif	45
2.5. Industri Kerajinan dan Kuliner.....	48
2.5.1. Definisi Industri Kerajinan dan Kuliner.....	48
2.5.2. Komponen Industri Kerajinan dan Kuliner.....	48
2.6. Industri Berdaya Saing.....	49
2.6.1. Definisi Industri Berdaya Saing	49
2.6.2. Kriteria Industri Berdaya Saing	49
2.7. Industri Berkelanjutan (<i>Sustainable Industry</i>)	50
2.7.1. Definisi Industri Berkelanjutan	50
2.7.2. Kriteria Industri Berkelanjutan	51
2.8. Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).....	52
2.8.1. Definisi Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).....	52
2.8.2. Indikator Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).....	53
2.8.3. Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL)	53
2.9. Preseden	54
2.9.1. Sentra Industri Kulit Sukaregang, Garut, Jawa Barat	54
2.9.2. Sentra Industri Kulit Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur	56
2.9.3. Sentra Industri Kulit Magetan, Jawa Timur	58
2.10. Konsep Ideal.....	60
2.11. Elaborasi Teori dan Konsep	62

BAB III.....	64
METODE PERENCANAAN	64
3.1. Unit Amatan dan Unit Perencanaan.....	64
3.1.1. Unit Amatan.....	64
3.1.2. Unit Perencanaan	64
3.2. Alat dan Instrumen Perencanaan.....	65
3.3. Metode Pengumpulan Data	67
3.3.1. Data Primer	67
3.3.2. Data Sekunder	67
3.4. Metode Analisis Data.....	68
3.4.1. Metode <i>Gap Theory</i>	68
3.4.2. Metode <i>Benchmarking</i>	68
3.5. Metode Perencanaan	69
3.5.1. SCAMPER	69
3.5.2. Analytical Hierarchy Process (AHP)	70
3.6. Tahapan Perencanaan.....	71
BAB IV.....	74
DESKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PERENCANAAN.....	74
4.1. Analisis Fisik Dasar Keruangan, Kependudukan, Ekonomi, Sosial dan Budaya.....	74
4.1.1. Kota Yogyakarta	74
4.1.2. Kemantren Mergangsan	78
4.1.3. Kampung Keparakan.....	80
4.2. Analisis Arahan Tema dan Substansi Perencanaan	110
BAB V.....	116
KONSEP DAN ALTERNATIF RENCANA	116
5.1. Pengembangan Konsep Perencanaan.....	116
5.2. Alternatif Rencana I (Penataan Kampung Industri Kreatif dengan Basis <i>Cultural Entrepreneurship</i> atau Budaya).....	118
5.3. Alternatif Rencana II (Penataan Kampung Industri Kreatif dengan Basis Kampung Hijau Perkotaan).....	118

5.4. Alternatif Rencana III (Penataan Kampung Industri Kreatif dengan Basis Wisata)	119
5.5. Perumusan Alternatif Rencana.....	120
5.2.1. Alternatif Pusat Kegiatan Lingkungan.....	121
5.2.2. Alternatif Tata Guna Lahan	123
5.2.3. Alternatif Tata Bangunan.....	125
5.2.4. Alternatif Fasilitas Penunjang.....	129
5.2.5. Alternatif Utilitas Lingkungan	132
5.2.6. Alternatif Sarana dan Prasarana Transportasi	135
5.2.7. Alternatif Sirkulasi dan Tempat Parkir	138
5.2.8. Alternatif Ruang Terbuka Hijau dan Vegetasi.....	144
5.2.9. Alternatif Penanda dan Informasi	146
5.6. Pemilihan Alternatif Rencana	150
BAB VI.....	154
RUMUSAN RENCANA	154
6.1. Masterplan Rencana Sentra Industri Kreatif Kampung Keparakan	154
6.2. Detail Rencana	155
6.2.1. Rencana Pusat Kegiatan Lingkungan.....	155
6.2.2. Rencana Tata Guna Lahan	156
6.2.3. Rencana Tata Bangunan.....	160
6.2.4. Rencana Fasilitas Penunjang.....	166
6.2.5. Rencana Utilitas Lingkungan.....	174
6.2.6. Rencana Sarana dan Prasarana Transportasi.....	179
6.2.7. Rencana Sirkulasi dan Tempat Parkir	181
6.2.8. Rencana Ruang Terbuka Hijau dan Vegetasi.....	187
6.2.9. Rencana Penanda dan Informasi	193
6.3. Detail Implementasi Rencana	197
6.3.1. Tahapan Pelaksanaan Rencana	197
6.3.2. Mekanisme dan Sumber Pembiayaan	200
6.3.3. Kelembagaan.....	203
6.4. Evaluasi Rencana	206

6.4.1. Metode Logical Frame Work	206
6.4.2. Cost Benefit Analysis (CBA).....	211
BAB VII.....	212
PEMBELAJARAN DARI PROSES PERENCANAAN.....	212
DAFTAR PUSTAKA	215

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sungai Kecil di Kampung Keparakon	20
Gambar 1.2. Sentra Kerajinan Kulit Kampung Keparakon.....	21
Gambar 1.3. Papan Nama Kampung Keparakon	22
Gambar 1.4. Delineasi Kawasan Perencanaan	27
Gambar 2.1. Sentra Industri Kulit Sukaregang	55
Gambar 2.2. Sentra Industri Kulit Tanggulangin.....	57
Gambar 2.3. Sentra Industri Kulit Magetan	58
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kota Yogyakarta.....	75
Gambar 4.2. Peta Administrasi Kemantren Mergangsan.....	78
Gambar 4.3. Peta Administrasi Kampung Keparakon	87
Gambar 4.4. Grafik Tingkat Pendidikan Masyarakat	88
Gambar 4.5. Grafik Jenis Pekerjaan Masyarakat	89
Gambar 4.4. Sentra Industri Kerajinan Kampung Keparakon	107
Gambar 4.5. Sentra Kuliner Kampung Keparakon	108
Gambar 4.6. Balai Warga dan Bank Sampah Kampung Keparakon.....	109
Gambar 5.1. Bagan Pembentukan Konsep Perencanaan	117
Gambar 5.2. Peta Rencana Alternatif Pusat Kegiatan Lingkungan	123
Gambar 5.3. Peta Rencana Alternatif Tata Guna Lahan.....	124
Gambar 5.4. Peta Rencana Alternatif Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	127
Gambar 5.5. Peta Rencana Alternatif Koefisien Daerah Hijau (KDH)	128
Gambar 5.6. Peta Rencana Alternatif Koefisien Lantai Bangunan (KLB).....	129
Gambar 5.7. Peta Rencana Alternatif Fasilitas Penunjang	131
Gambar 5.8. Peta Rencana Alternatif Infrastruktur Air Bersih.....	134
Gambar 5.9. Peta Rencana Alternatif Infrastruktur Drainase, IPAL, dan Persampahan	135
Gambar 5.10. Peta Rencana Alternatif Sarana dan Prasarana Transportasi	137
Gambar 5.11. Peta Rencana Alternatif Jalur Evakuasi Kebakaran.....	138
Gambar 5.12. Peta Rencana Alternatif Jalur Pedestrian	141
Gambar 5.13. Peta Rencana Alternatif Jalur Sepeda	142
Gambar 5.14. Peta Rencana Alternatif Sirkulasi dan Tempat Parkir.....	144
Gambar 5.15. Peta Rencana Alternatif Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Vegetasi	146
Gambar 5.16. Peta Rencana Alternatif Penanda dan Informasi	149
Gambar 6.1. Peta Masterplan Rencana Kawasan Sentra Industri Kreatif Keparakon	154
Gambar 6.2. Masterplan Rencana Detail Kawasan Sentra Industri Kreatif Keparakon	155

Gambar 6.3. Kondisi Eksisting Balai Warga	156
Gambar 6.4. Peta Rencana Pusat Kegiatan Lingkungan.....	156
Gambar 6.5. Kondisi Eksisting Tata Guna Lahan.....	157
Gambar 6.6. Peta Rencana Tata Guna Lahan di Kawasan Amatan	157
Gambar 6.7. Ilustrasi Fasad Bangunan Komersial.....	162
Gambar 6.8. Ilustrasi Fasad Bangunan Showroom dan Mix Use	163
Gambar 6.9. Peta Rencana Koefisien Dasar Bangunan	164
Gambar 6.10. Peta Rencana Koefisien Lantai Bangunan	165
Gambar 6.11. Peta Rencana Koefisien Daerah Hijau	165
Gambar 6.12. Peta Rencana Fasilitas Penunjang	166
Gambar 6.13. Kondisi Eksisting Sarana Peribadatan Masjid	166
Gambar 6.14. Rencana Sarana Peribadatan Masjid	167
Gambar 6.15. Kondisi Eksisting Fasilitas Penuunjang Wisata	167
Gambar 6.16. Peta Rencana Fasilitas Penuunjang Wisata.....	167
Gambar 6.17. Rencana Fasilitas Foodcourt	168
Gambar 6.18. Rencana Fasilitas Warung Makan/Restoran	169
Gambar 6.19. Kondisi Fasilitas Olahraga	170
Gambar 6.20. Rencana Fasilitas Olahraga	171
Gambar 6.21. Rencana Fasilitas ATM.....	172
Gambar 6.22. Rencana Fasilitas Co-working Space.....	173
Gambar 6.23. Peta Rencana Jalur Evakuasi Kebakaran	174
Gambar 6.24. Kondisi Eksisting Sungai dalam Kawasan sebagai Drainase.....	175
Gambar 6.25. Peta Rencana Fasilitas Drainase.....	175
Gambar 6.26. Rencana Fasilitas Bioswales untuk Drainase	176
Gambar 6.27. Kondisi Eksisting Fasilitas Toilet Umum	176
Gambar 6.28. Peta Rencana Fasilitas Air Bersih	176
Gambar 6.29. Ilustrasi Rencana PAMSIMAS	177
Gambar 6.30. Kondisi Eksisting Bank Sampah di Kawasan Amatan.....	177
Gambar 6.31. Peta Rencana Bank Sampah di Kawasan Amatan	178
Gambar 6.32. Rencana Fasilitas Bank Sampah dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	178
Gambar 6.33. Rencana Tempat Sampah	178
Gambar 6.34. Peta Rencana IPAL Rumah Tangga dan Industri.....	179
Gambar 6.35. Rencana IPAL Rumah Tangga dan Industri	179
Gambar 6.36. Peta Rencana Jalur Transportasi Umum	180
Gambar 6.37. Kondisi Eksisting Fasilitas Halte	181
Gambar 6.38. Rencana Halte	181
Gambar 6.39. Kondisi Eksisting Sirkulasi	182
Gambar 6.40. Peta Sirkulasi dan Tempat Parkir	182
Gambar 6.41. Rencana Penampang Jalan Kolektor, Lokal, dan Lingkungan.....	183

Gambar 6.42. Kondisi Eksiting dan Tempat Parkir	183
Gambar 6.43. Rencana Tempat Parkir	184
Gambar 6.44. Kondisi Eksisting Jalur Pejalan Kaki	185
Gambar 6.45. Peta Rencana Jalur Pejalan Kaki	185
Gambar 6.46. Rencana Jalur Pedestrian	186
Gambar 6.47. Peta Rencana Jalur Sepeda	187
Gambar 6.48. Kondisi Eksisting Ruang Terbuka Hijau dan Vegetasi	187
Gambar 6.49. Rencana Ruang Terbuka Hijau dan Vegetasi	188
Gambar 6.50. Rencana Ruang Terbuka Publik Tepi Jalan	190
Gambar 6.51. Rencana Ruang Terbuka Hijau Publik dalam Kawasan	191
Gambar 6.52. Kondisi Eksisting Ruang Terbuka Bangunan Tempat Usaha	192
Gambar 6.53. Rencana Perkantoran, Pertokoan, dan Tempat Usaha	192
Gambar 6.54. Kondisi Eksisting Vegetasi Pinggir Jalan	193
Gambar 6.55. Kondisi Eksisting Landmark dan Gapura	194
Gambar 6.56. Peta Rencana Penanda dan Informasi	194
Gambar 6.57. Rencana Landmark Tepi Jalan	195
Gambar 6.58. Rencana Landmark dalam Kawasan	195
Gambar 6.59. Kondisi Eksisting Penanda Informasi	196
Gambar 6.60. Rencana Penggunaan CCTV untuk Keamanan Lingkungan	196

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keluaran Produk Perencanaan	25
Tabel 1.2 Keaslian Penulisan	28
Tabel 2.1 Tipe Komponen Pariwisata	36
Tabel 2.2 Penilaian Sentra Industri Kulit Sukaregang	56
Tabel 2.3 Penilaian Sentra Industri Kulit Tanggulangin.....	57
Tabel 2.4 Penilaian Sentra Industri Kulit Magetan	60
Tabel 2.5 Konsep Ideal	61
Tabel 3.1 Unit Perencanaan	65
Tabel 3.2 Alat dan Instrumen Perencanaan.....	66
Tabel 3.3 Tahapan Perencanaan.....	72
Tabel 4.1 Jumlah, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk.....	75
Tabel 4.2 Realisasi Pendapatan Daerah	76
Tabel 4.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	76
Tabel 4.4 Jumlah, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk.....	79
Tabel 4.5 Peta dan Kondisi Eksisting Tata Guna Lahan.....	90
Tabel 4.6 Peta dan Kondisi Eksisting Tata Bangunan	91
Tabel 4.7 Peta dan Kondisi Eksisting Fasilitas Penunjang	94
Tabel 4.8 Peta dan Kondisi Eksisting Infrastruktur Air Bersih	95
Tabel 4.9 Peta dan Kondisi Eksisting Infrastruktur Drainase	96
Tabel 4.10 Peta dan Kondisi Eksisting Infrastruktur Persampahan	98
Tabel 4.11 Peta dan Kondisi Eksisting Sarana Transportasi Umum	99
Tabel 4.12 Peta dan Kondisi Eksisting Infrastruktur Jalan dan Sirkulasi	100
Tabel 4.13 Peta dan Kondisi Eksisting Tempat Parkir	101
Tabel 4.14 Peta dan Kondisi Eksisting RTH dan Vegetasi.....	102
Tabel 4.15 Peta dan Kondisi Eksisting Jalur Pedestrian	104
Tabel 4.16 Peta dan Kondisi Eksisting Landmark, Penanda dan Informasi	105
Tabel 4.17 Arahana Tema dan Substansi Perencanaan	111
Tabel 5.1 Alternatif Pusat Kegiatan Lingkungan.....	121
Tabel 5.2 Alternatif Tata Guna Lahan	123
Tabel 5.3 Alternatif Tata Bangunan.....	125
Tabel 5.4 Alternatif Fasilitas Penunjang.....	129
Tabel 5.5 Alternatif Utilitas Lingkungan	132
Tabel 5.6 Alternatif Sarana dan Prasarana Transportasi	135
Tabel 5.7 Alternatif Sirkulasi dan Tempat Parkir	138
Tabel 5.8 Alternatif Ruang Terbuka Hijau dan Vegetasi.....	144
Tabel 5.9 Alternatif Penanda dan Informasi	146
Tabel 5.10 Pembobotan Kriteria Alternatif.....	150

Tabel 5.11 Perhitungan Eigenvector Kriteria Alternatif	150
Tabel 5.12 Pembobotan Alternatif pada Kriteria Ekonomi	151
Tabel 5.13 Perhitungan Eigenvector Kriteria Ekonomi	151
Tabel 5.14 Pembobotan Alternatif pada Kriteria Sosial Budaya	151
Tabel 5.15 Perhitungan Eigenvector Kriteria Ekonomi	151
Tabel 5.16 Pembobotan Alternatif pada Kriteria Lingkungan	152
Tabel 5.17 Perhitungan Eigenvector Kriteria Lingkungan	152
Tabel 5.18 Hasil Eigenvector pada Setiap Kriteria	152
Tabel 5.19 Hasil Eigenvector pada Setiap Alternatif	152
Tabel 5.20 Perkalian Matriks Eigenvector untuk Menentukan Alternatif Terpilih	153
Tabel 6.1 Matriks ITBX	158
Tabel 6.2 Rencana Garis Sempadan Bangunan	163
Tabel 6.3 Tahapan Pelaksanaan Rencana	197
Tabel 6.4 Mekanisme dan Sumber Pembiayaan	200
Tabel 6.5 Rencana Anggaran Pembiayaan per Tahun	202
Tabel 6.6 Kelembagaan Kampung Keparak	203
Tabel 6.7 Logical Frame Work Rencana Pengembangan Kampung Keparak	206
Tabel 6.8 Perhitungan Cost Benefit Analysis untuk Penataan Kawasan	211